

Digital Marketing Training for UMKM Tenun Songket Melayu Cahaya Kemilau

Pelatihan Digital Marketing bagi UMKM Tenun Songket Melayu Cahaya Kemilau

**Astri Ayu Purwati¹, Mielientesa Irman², Sarli Rahman³,
Muhammad Luthfi Hamzah⁴, Yenny Desnelita⁵, Hamzah⁶**
Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, Pekanbaru^{1,2,3,5}
UIN SUSKA Riau, Pekanbaru⁴
Universitas Islam Riau⁶
astri.ayu@lecturer.pelitaindonesia.ac.id¹

Diterima: Juli 2021, Revisi : Juli 2021, Terbit: Agustus 2021

ABSTRAK

Budaya Masyarakat Melayu yang kuat terlihat dari hasil kerajinan yang sudah ada sejak masa pemerintahan Kerajaan Siak, yaitu tenun songket Melayu Riau. Pembuatan kain ini dilakukan dengan melalui proses menenun benang yang diselengi dengan tenunan benang emas atau benang perak dengan ragam motif atau corak tenunan. Kain songket Melayu Riau memiliki bermacam-macam motif, warna serta makna yang mencerminkan cara dan pandangan hidup umat manusia. Dalam hal meningkatkan aktivitas pemasaran rumah tenun songket melayu Cahaya Kemilau, maka kegiatan ini difokuskan untuk melakukan pelatihan terhadap pemasaran digital yang dilakukan kepada manajemen cahaya kemilau. Pelatihan dilakukan melalui Zoom Meeting dan luaran yang di hasilkan adalah Cahaya Kemilau mampu memiliki media sosial penjualan sendiri yaitu instagram dan juga Cahaya Kemilau mampu memasarkan produknya melalui shopee.

Kata Kunci: Digital Marketing, Teknologi, Tenun Songket, Instagram, Shopee

ABSTRAK

The strong culture of the Malay community can be seen from the handicrafts that have existed since the reign of the Siak Kingdom, namely Riau Malay songket weaving. The manufacture of this cloth is done by going through the process of weaving threads interspersed with woven gold or silver threads with various motifs or woven patterns. Riau Malay songket cloth has various motifs, colors and meanings that reflect the way and view of human life. In terms of increasing the marketing activities of the Malay songket weaving house Cahaya Kemilau, this activity is focused on conducting training on digital marketing which is carried out on the management of sheen light. The training was carried out through Zoom Meetings and the output produced was Cahaya Kemilau was able to have its own social media sales, namely Instagram and also Cahaya Kemilau was able to market its products through shopee.

Keywords: Digital Marketing, Technology, Songket Weaving, Instagram, Shopee

1. Pendahuluan

Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah pulau Sumatera yang berbatasan dengan empat provinsi. Wilayah ini berdiam berbagai suku dan puak orang melayu. Budaya Masyarakat Melayu yang kuat terlihat dari hasil kerajinan yang sudah ada sejak masa pemerintahan Kerajaan Siak, yaitu tenun songket Melayu Riau. Pembuatan kain ini dilakukan dengan melalui proses menenun benang yang diselengi dengan tenunan benang emas atau benang perak dengan ragam motif

atau corak tenunan. Kain songket Melayu Riau memiliki bermacam-macam motif, warna serta makna yang mencerminkan cara dan pandangan hidup umat manusia.

Pemerintah daerah Riau melalui Peraturan Gubernur Riau Nomor 141 Tahun 2015 menetapkan para Pegawai Negeri menggunakan pakaian dengan kain songket khas Melayu Riau, terutama di hari Jum'at. Ini salah satu upaya dari pemerintah untuk melestarikan kebudayaan Melayu. Pada Tahun 2005, Ketua Dekranas Kota Pekanbaru (Hj. Evi Meiroza Herman) berhasil membuat tenun songket terpanjang, dengan ukuran 17 meter x 87 cm dan meraih penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI).

Cahaya Kemilau merupakan salah satu UMKM kerajinan songket melayu Riau di Kota Pekanbaru. Cahaya Kemilau sudah memulai usaha pada 24 Maret 2016 dan memperoleh izin usaha di tahun 2017 melalui surat izin usaha No. 1046/1471/100.01/IX/2017. Usaha Kerajinan Cahaya Kemilau (*workshop* dan *showroom*) terletak di Jalan Hangtuah Gg. Nurul, Kelurahan Rejosari, Tenayan Raya, Pekanbaru. Adapun rata-rata jumlah penjualan yang dihasilkan oleh Cahaya Kemilau dari tahun 2016 hingga tahun 2018 berkisar antara Rp. 180.000.000,- hingga Rp.250.000.000,- per tahun.

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan saat ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif, memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas bagi kehidupan manusia. Khusus dalam bidang teknologi masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini.

Manfaat internet semakin sangat terasa bagi para pemakainya yang tidak bisa lepas dari dunia internet ini. Seperti misalnya para internet marketer, narablog, blogger, dan juga sekarang toko online semakin mempunyai tempat di mata para konsumen yang sedang mencari barang tertentu. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menyatakan, pengguna internet di Indonesia hingga saat ini telah mencapai 82 juta orang. Dengan capaian tersebut, Indonesia berada pada peringkat ke-8 di dunia (Kominfo, 2013).

Digital marketing menjadi salah satu media yang sering digunakan oleh pelaku usaha karena kemampuan baru konsumen dalam mengikuti arus digitalisasi, beberapa perusahaan sedikit demi sedikit mulai meninggalkan model pemasaran konvensional/dan beralih ke pemasaran moderen. Dengan digital marketing komunikasi dan transaksi dapat dilakukan setiap waktu/real time dan bisa di akses ke seluruh dunia, seseorang juga dapat melihat berbagai barang melalui internet, sebagian besar informasi mengenai berbagai produk sudah tersedia di internet, kemudahan dalam pemesanan dan kemampuan konsumen dalam membandingkan satu produk dengan produk lainnya (Kotler & Keller, 2008).

Dalam hal ini, bagi meningkatkan penjualan Cahaya Kemilau maka dilakukan pendampingan pemasaran dalam bentuk digital kepada manajemen rumah tenun Cahaya Kemilau.

2. Metode

Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan (training) adalah “sebuah proses sistematis untuk mengubah perilaku kerja seorang/sekelompok pegawai dalam usaha meningkatkan kinerja organisasi serta Pendampingan merupakan interaksi dinamis antara kelompok untuk secara bersama-sama menghadapi beragam tantangan seperti, merancang program perbaikan kehidupan ekonomi, mobilisasi sumberdaya setempat, memecahkan masalah sosial, menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan, menjalin kerja sama dengan pihak lainnya yang sesuai dengan konteks pemberdayaan masyarakat. Dalam kegiatan ini tim melakukan pendampingan dan pelatihan bagi unit usaha Cahaya Kemilau bagi mengembangkan bisnisnya. Kegiatan pendampingan secara langsung didampingi oleh tim pengabdian yang terdiri dari :

1. Pelatihan digital marketing

Tahapan Implementasi dan pengawasan

Pada tahapan ini, dilakukan implementasi dan pengawasan penggunaan beberapa sistem yang telah di rancang di awal tadi. Diantaranya: Implementasi Sistem *Web Commerce* yang harus dilaksanakan oleh Pengelola Pemasaran atau pemilik dan juga pemasaran dilakukan via shopee dan tokopedia.

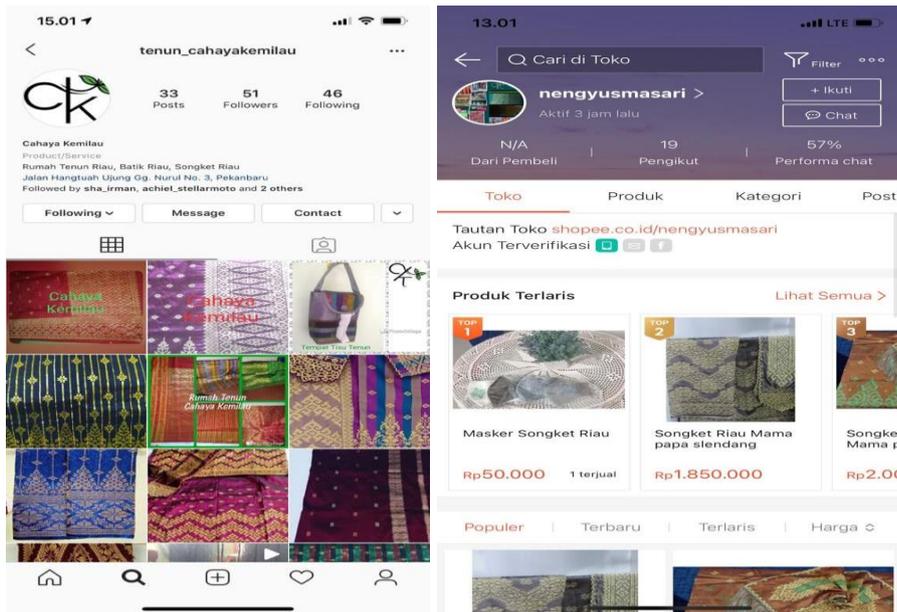
Setiap pengimplementasian sistem senantiasa dilakukan pengawasan oleh tim dosen agar dapat berjalan dengan lancar dan meminimalisir kendala-kendala teknis. Tahapan pengawasan ini dilakukan menggunakan *whatsapp* ataupun via telepon antara dosen pelaksana PkM dengan Pengelola Tenun Songket Cahaya Kemilau.

Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Program yang telah dijalankan, akan dilakukan evaluasi selama tahun pendanaan. Evaluasi yang dilakukan oleh tim PkM adalah dalam bentuk penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan PkM.

3. Hasil Pelaksanaan

Dikarenakan kondisi kota Pekanbaru sedang dalam PPKM Level 4 maka pelatihan digital marketing dan pajak bagi Cahaya Kemilau dilakukan via online melalui Zoom. Pelatihan ini dilakukan pada hari Kamis, 12 Agustus 2021. Pelatihan Digital Marketing di isi oleh Bapak Sarli Rahman, ST, MM dan Pelatihan pajak di isi oleh Bapak Yusrizal, SE, MM.



Gambar 2. CK di Instagram dan Shopee

4. Penutup

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan manfaat demi terciptanya pengelolaan UKM Cahaya Kemilau yang lebih baik lagi dari segi produksi, pemasaran dan keuangan untuk memajukan produk unggulan daerah yakni Tenun Songket Melayu Riau. Dengan adanya kegiatan ini juga pengelola tenun Cahaya Kemilau dapat meningkatkan produksi, penjualan dan aset yang di miliki, meskipun produksi dan penjualan belum terlalu maksimal disebabkan oleh faktor pandemi covid19. Selain dari segi ekonomi, dampak sosial yang juga diperoleh yakni meningkatnya pemahaman dan keterampilan manajemen dan penenun Cahaya Kemilau yang diperoleh dari beberapa pelatihan yang telah di selenggarakan mulai dari pelatihan manajemen, keuangan hingga pelatihan menenun.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kemendikbud Ristek dengan nomor kontrak 093/SP2H/PPM/DRPD/2021 atas pendanaan Hibah Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) tahun 2021.

Daftar Pustaka

- Deskransda Kab/KOta se-Provinsi Riau. (2008). *Produk Unggulan Daerah*.
D. K. se-P. Riau. (2009). *Khazanah Melayu Riau*.
Sudarisman, Teguh, and A. Santoso, (2007). "Melihat Songket Lebih Dekat," Garuda The Magazine of Garuda Indonesia.